BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) Provinsi Banten, penulis melakukan penelitian ini untuk meneliti jumlah pajak kendaraan bermotor dan pendapatan daerah periode laporan yang digunakan penulis yaitu pada tahun 2013-2015 yang tujuannya untuk memperoleh data-data yang menunjukan gambaran tentang jumlah pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, terhitung sejak bulan Agustus - Oktober 2016.

B. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan tehnik analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.[1] Untuk itu penulis meneliti pada laporan keuangan sebanyak 36 bulan pada tahun 2013-2015, dan menguji seberapa Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D),* (bandung: Alfabeta, 2010), 13.

dilakukan mencari hubungan dan besarnya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.[2]

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah data pajak kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerahyang ada di Provinsi Banten.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[4] Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu data pajak kendaraan bermotor dan pendapatan asli daerah terbuka yang ada di Provinsi Banten dari tahun 2013 hingga 2015.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel total, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.[5]

---

[2] Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

[3] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2015), cetakan ke-26, 61.

[4] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* 62.

[5] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* 67.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelusuran literature, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada pada laporan sebelumnya.[6]

Sedangkan sumber data pada penelitian ini dari data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber dari data yang kita butuhkan.

Data sekunder diklasifikasi menjadi dua:

1. Data Internal, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder. Seperti pada laporan keuangan yng digunakan peneliti sebagai sumber data.
2. Data Eksternal, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Seperti data sensus dan data register, serta data yang diperoleh dari badan atau lembaga yang aktifitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan berbagai masalah.[7]

E. Teknik Pengelolaan Data

Sebelum memulai pengelolaan data, peneliti mencari data laporan keuangan yang berada di Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) Privinsi Banten, peneliti mengambil data perbulan pada periode tahun 2013-2015 kemudian dimasukan data tersebut ke Microsoft Office Excel 2007 dan di

---

[6] Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 27.

[7] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), Edisi 2, 132.

masukan ke aplikasi SPSS 16.0 kemudian diolah dengan uji-uji seperti uji asumsi klasik, regresi sederhana, uji t, koefisien korelasi, koefisien determinasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumai Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.[8] Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dilakukan pada variabel dependen dan independen. Data akan sahih apabila bebas dari bias dan berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas[9]

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana variabel pengganggu (*eror*) atau e, diasumsikan memiliki varian yang tidak konstan. Cara mendeteksi

---

[8] Danang Sunyoto, *Praktik Spss Untuk Kasus Dilengkapi Contoh Peneliti Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Nuha Medika,2011).h.127.

[9] Dede Sudirja dan Asep Dadan Suganda, *Modul Praktikum Statistik Ekonometrik Jurusan Ekonomi Syariah*, (Serang: Fseipress, 2015), 7

adanya heteroskedastisitas dengan uji park. Uji park memanfaatkan bentuk regresi untuk melihat adanya heteroskedastisitas, adapun langkah-langkah yang diperkenalkan park adalah:

Buatlah persamaan regresi kemudian lakukan uji t. bila B secara signifikan, maka ada heteroskedastisitas dalam data karena pengujian heteroskedastisitas adalah:

Ho : Tidak ada heteroskedastisitas

H1 : Ada heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi.[10]

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana kesalahan pengganggu dari periode tertentu (et) berkorelasi dengan kesalahan pengganggu dari periode sebelumnya (et-1). Pada kondisi kesalahan pengganggu tidak bebas tetapi satu sama lain saling berhubungan. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan uji Durbin Watson, langkah-langkah pengujiannya, sebagai berikut:

a. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative dengan ketentuan

   Ho : Tidak ada autokorelasi

   H1 : ada autokorelasi

b. Estimasi model dengan OLS dan hitung nilai residualnya

c. Hitung DW dengan rumus sebagai berikut:

[10] Dede Sudirja dan Asep Dadan Suganda, *Modul Praktikum Statistik Ekonometrik*, 15

$$d = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

d. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakaan jumlah data (n), jumlah variable independen/bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu.

e. Nilai DW hitung dibandingkan dengan DW kritis dengan criteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.1

Autokorelasi

Hipotesis Nol	**Keputusan**	**Kriteria**
Ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d< dl
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	dl < d <du
Ada autokorelasi negative	Tolak	4-dl < d< 4
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	4-du < d < 4-dl
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	du < d < 4-du

Dari kriteria di atas bisa dilihat gambar seperti ini:

Gambar 3.1
Autokorelasi

Auto + 0	No conclition Dl	No correlation Du	No conclition 4-du	Auto – 4-dl 4

2. Regresi Linear Sederhana

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahan dapat diperkecil. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).[11] Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel yang lainnya.

Rumus Regresi:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

Y = Pendapatan Asli Daerah

X = Pajak Kendaraan Bermotor

a = Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

[11] Ridwan dan H. Sunanto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{\sum Y - b.\sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)\ (\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

3. Koefiesen Korelasi

Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pembahasan korelasi minimal menyangkut dua kelompok nilai atau dua variabel. Variabel-variabel tersebut bisa berasal dari subjek penelitian yang sama, tetapi bisa juga terjadi pada atau berasal subjek penelitian yang sama.[12]

Rumus koefisien korelasi:

$$r_{XY} = \frac{n(XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\ .n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan r lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasi sangat kuat.[13] Sedangkan arti harga r akan di konsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

---

[12]Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan*, (Jakarta: prenada Media, 2012), 133.

[13]Ridwan dan H. Sunanto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, 80.

Interpretasi koefisien korelasi nilai r
Tabel 3.2

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

4. Koefisien Determinasi (r^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen.[14] Unruk menyatakan besar kecilnya variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengna rumus koefisien diterminasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \text{ x } 100\ \%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

[14] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 231.

5. Uji t

Uji t merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji t termasuk dalam golongan statistik parametrik.[15] Uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.

Kaidah keputusan dalam pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai beikut:

1) Jika t hitung > t table maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat hubungan yang positif antara pajak kendaraan bermotor (X) dengan pendapatan asli daerah (Y)
2) Jika t hitung < t table, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat hubungn yang positif antara pajak kendaraan bermotor (X) dengan pendapatan asli daerah (Y)

Rumus Uji t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

[15] Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawalipers, 2012), 257.

Nilai t hitung merupakan nilai mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.[16]

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung (variabel dependen) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri.[17]

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen, adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

Pertama variabel X (independen) yaitu bagi pajak kendaraan bermotor dan variabel Y (dependen) yaitu pendapatan asli daerah.

a. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).[18] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu pajak kendaraan bermotor.

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

---

[16] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 97.

[17] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), 8

[18] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.[19] Dan yang menjadi variabel Y yaitu pendapatan asli daerah.

[19]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.